

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID_19 MELALUI
PEMERIKSAAN SUHU TUBUH WARGA DESA KRANGANYAR
PAITON PROBOLINGGO



Disusun Oleh:
Nama: M.MUSTAGHFERI
NIM: 1730304853

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN / REVIEWER
Nama: CHUSNUL MUALI, S.Pd m.pd
NIDN: 2101127701

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “upaya pencegahan penyebaran covid_19 melalui pemeriksaan suhu tubuh warga desa kranganyar paiton probolinggo” sebagaimana telah terlampir dalam rencana kegiatan diatas dengan mendirikan posko check point dikawasan keluar masuknya masyarakat desa. Berikut proses pelaksanaan kegiatan PKM yang telah kami lakukan: Pada minggu pertama, melakukan konfirmasi ke Kantor desa untuk mendapatkan arahan dari desa, kemudian survei lokasi penempatan kegiatan PKM didesa Karanganyar. Hal ini diperlukan sebagai referensi untuk menindaklanjuti program yang akan dilakukan. Pada Minggu kedua, Melakukan Pemaparan program kegiatan kepada pemuda desa Karanganyar untuk melakukan pendampingan dalam melaksanakan kegiatan memutus rantai penularan Covid-19 secara bersama agar hasilnya dapat maksimal sesuai prosedur yg telah di anjurkan oleh pemerintah dalam masa pandemi ini. Pada minggu ketiga, kami melakukan kegiatan pencegahan penularan Covid-19 melalui penjagaan posko check point atau cek suhu disekitar jalan masuk luar desa maupun dari dalam agar pencegahannya dapat maksimal, serta mengajak sebagian pemuda lain untuk melakukan kegiatan ini. Tahapan minggu keempat kami melakukan proses pembuatan video dokumenter dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphome android dibantu dengan software Kine Master. Pada dasarnya proses perekaman video itu dimulai dari minggu pertama, tapi pada tahap inilah perekaman video dikumpulkan dan proses editing kemudian proses upload ke sosial media. Dengan hasil test keseluruhan menggunakan termometer kepada masyarakat yang keluar masuk desa dalam 1 bulan terakhir, berada dikisaran 34° celcius sampai 36° celcius. Adanya hasil tersebut dan tidak adanya kasus Covid-19 didesa Karanganyar, bisa dikatakan termometer digital terbukti efektif didesa Karanganyar. Keefektifan termometer ini sangat berguna bagi masyarakat desa agar supaya masyarakat tidak perlu cemas dalam mencegah penyebaran Covid-19 ini. Kegiatan ini akan ada tahapan selanjutnya atau tahap perkembangan dari desa dan masyarakat bersama selama pandemi ini berlangsung.

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan apalagi yang sedang terjadi saat ini (pandemi global coronavirus). Pengabdian Kepada Masyarakat secara langsung akan menunjukan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Adapun keadaan yang terjadi didunia saat ini yaitu di gencarnya pandemi yang sangat mengkhawatirkan yang di kenal dengan coronavirus atau Covid-19 hampir seluruh dunia terdampak coronavirus, dimana Indonesia termasuk negara yang terdampak pandemi Covid-19 tersebut. Selain penularannya yang sangat mudah, tidak ditemukan vaksin atau yang dimaksud dengan penawar sebagai upaya mencegah penyebaran Covid 19.

Untuk keadaan saat ini didesa Karanganyar berdasarkan data yang ada dikarantina itu masih belum ada yang positif, hanya saja ada beberapa orang yang bermukim itupun mereka perantau yang pulang kampung. Salah satu langkah kecil yang berdampak besar untuk mencegah penyebaran Covid-19 tersebut, kami melakukan program kegiatan posko pemeriksaan cek point menggunakan termometer digital. Dengan adanya program kegiatan ini untuk melindungi masyarakat yang ada didesa dari penyebaran Covid-19 eksternal.

Adapun posko Covid-19 yang ada didesa Karanganyar itu ada dua jalur keluar masuk desa, itupun tidak ada yang bertugas hanya saja terdapat portal dan banaer disana. Untuk memaksimalkan potensi yang ada kami sebagai mahasiswa PKM dalam pengabdian kepada masyarakat mengenai Covid-19 ini, ikut berkontribusi dalam bertugas memanfaatkan portal ini menjadi posko pemeriksaan cek point menggunakan termometer digital. Karna memang potensi ini masih harus operasikan semaksimal mungkin, besar kemungkinan penyebarannya akan mudah masuk desa jika tidak dioperasikan sebaik baiknya.

Program kegiatan ini sangat perlu untuk dilakukan yakni ditindak lanjuti selama mewabahnya virus Covid-19, karena untuk portal atau posko ini sendiri sangat berdampak

kepada masyarakat sekitar dikarenakan posko pemeriksaan ini berguna untuk mencegah penyebaran Covid-19 dari individu luar desa menggunakan sistem check point serta penyemprotan disinfektan, maka di bangunlah posko atau portal ini sebagaimana telah di tentukan oleh pemerintah desa, guna menjaga desa tetap aman dari coronavirus.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Program

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan dan analisa data karantina selama pandemi Covid-19 di desa Karanganyar untuk memperoleh informasi tentang potensi Covid-19. Berikut data karantina yang kami analisa:

DATA WARGA KARANTINA DESA : KARANGANYAR											
NO	NAMA	NIK	ASAL PERALANAN	TANGGAL MASUK	TANGGAL PULANG	JUMLAH KAMAR	JUMLAH KASUR	YANG SUDAH RAPID TES	POSITIF	NEGATIF	KARANTINA MANDIRI
1	INAM BUCHORI	3513121909680003	KARANGANYAR	16-4		1	1				
2	HOSNI	3513122102660002	BALI	19-4		1	1				
3	SOLIKHIN	3513122010940011	BALI	19-4		1	1				
4	MUHAMMAD JALALI	3513122812900004	BATANG	19-4		1	1				
5	M. HASYIM ASYHARI	3513120811000002	MACANG	20-4		1	1				
6	ALHAFAURAHMAN	3513121904940002	MACANG	21-4		1	1				
7	ADAM QODIR	3513123012750002	TUBAN	21-4		-	-				✓
8	HALIYANTO	3513120308840002	TUBAN	21-4		-	-				✓
9	MURON ROSYIDI	3513122010920002	SIDARJO	21-4		1	1				
10	JUNIAR IBRAHIM	3513121206970002	SIDARJO	21-4		1	1				
11	SHODIKIN	3513121012650003	BANYUWANGI	22-4		1	1				
12	UMI KULSUM	3513124304980001	KEDIRI	23-4		-	-				✓
13	NISTARI	3513122801760001	BALI	24-4		1	1				
14	HAISAROH	3513124506830001	BALI	24-4		1	1				
15	A ROIS LALUDDAWAN	3513120107920086	JAKARTA	26-4		1	1				
16	HENDRA DENIADI	3513121702990002	BALI	26-4		1	1				
17	MOH. QOYIM	3513120412780002	BALI	27-4		1	1				
18	RIALI	3513121304880001	JEPARA	27-4		1	1				
19	SUYITNO	3513120703690003	JEPARA	30-4		1	1				
PETUGAS JAGA ISOLASI						PETUGAS MONITORING ISOLASI					

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan smartphone android dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinernjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Opsi ini menjadikan pekerjaan menjadi sangat praktis, dalam situasi dan kondisi yang menimpa dunia ini (pandemi Covid-19). Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari sumber internet, yang kami jadikan powerpoint dalam bentuk rekaman video. Salah satu sumber

referensi yang berhasil kami akses dan dijadikan sumber utama pembuatan video ini adalah Buku Pedoman Polri Menghadapi Covid-19 yang diterbitkan oleh Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia tahun 2020. Dalam buku ini dijelaskan mulai dari gambaran penyebarannya: global dan di Indonesia, tantangan yang dihadapi, termasuk pedoman polri menghadapi Covid-19.

B.

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Karanganyar Paiton Probolinggo Jawa Timur Indonesia.

C. Manfaat Program

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat awam untuk menjaga dirinya agar selalu tetap sehat.
2. Memberikan rasa nyaman tanpa rasa takut kepada masyarakat akan pandemi Covid-19.
3. Dapat menjadi gambaran terhadap desa-desa lain dalam menghadapi pandemi tersebut.
4. Mensejahterakan masyarakat desa yang kurang mampu karena terdampak Covid 19.
5. Dapat memutus rantai penularan Covid-19 di desa Karanganyar.
6. Turut serta menjaga desa tetap terlindungi dari wabah tersebut ataupun dari tindak kriminal.

D. Pihak-pihak yang dibatalkan dalam program

No	Stakeholder	Dukungan
1.	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Karanganyar	Menfasilitasi dan mendukung pelaksanaan program PKM ini terkait mewabahnya virus menular (COVID-19).
	b. Sekretaris Desa	Memberikan informasi dan masukan seputar penempatan posko pemeriksaan suhu badan mengenai pandemi Covid-19.
	c. Petugas Karantina	Memberikan informasi tertulis seputar data yang ada dikaratina.

2.	Instansi Lainnya	
	a. LP3M UNUJA	Memandu, membimbing serta membekali mahasiswa dalam program ini. Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online selama pandemi Covid-19.

BABIII

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan kegiatan PKM

Saat ini di berbagai tempat, mulai dari kantor-kantor hingga pusat perbelanjaan memiliki prosedur pengecekan suhu setiap masuk ketempat-tempat tersebut. Prosedur pengecekan suhu tersebut dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 karena salah satu gejala dari Covid-19 adalah demam, sehingga perlu dilakukan pengecekan suhu.

Seperti dilansir *Health*, pada dasarnya beberapa orang yang terinfeksi Covid-19 tidak menunjukkan gejala apapun termasuk demam. Menurut Centers for Disease Control and Prevention (CDC), gejala Covid-19 dapat mulai muncul pada kapanpun dalam rentang waktu 2-14 hari setelah terinfeksi. Ini berarti, beberapa orang mungkin bisa saja terkena virus tersebut namun pengecekan suhu tidak bisa mendeteksinya karena belum mengalami demam.

Selain dari kasus tanpa gejala, sebuah studi yang dipublikasikan pada *Journal of the American Medical Association* pada tanggal 22 April 2020 menemukan bahwa dari 5.700 pasien yang mengalami sakit serius. Karena Covid-19 hampir dua pertiga nya tidak mengalami demam.

Pakar penyakit menular Amesh A. Adalja, MD, sarjana senior di Johns Hopkins Center for Health Security di Maryland, mengatakan bahwa meskipun pengecekan suhu dapat mengidentifikasi seseorang yang terinfeksi Covid-19. Tetapi cara itu bukanlah cara yang efektif.

“Beberapa orang mungkin sudah mengonsumsi obat penurun demam yang bisa dengan mudah didapatkan di pasaran untuk mengurangi gejala yang tentunya akan mengubah hasil pengecekan suhu karena demam yang dialami sudah turun, melakukan pengecekan terhadap suhu tubuh bisa menjadi salah satu bagian dari proses pengecekan Covid-19 yang kompleks,” ujar Dr Adalja.

Meskipun prosedur pengecekan suhu merupakan salah satu hal yang biasa dilakukan di tengah pandemi seperti sekarang ini. Para ahli tetap menyarankan untuk tidak melupakan kebiasaan pencegahan dan tetap melakukan social distancing. “Pencegahan infeksi Covid-19 merupakan kewajiban yang harus dilakukan dari berbagai pihak,” kata Dr Adalja.

“Bahkan meskipun dengan melakukan pengecekan suhu setiap masuk ke berbagai tempat, tetap harus mencuci tangan dan melakukan perilaku hidup bersih sehat sepanjang hari. Dan bagi mereka yang berisiko tinggi, sebaiknya tetap memerhatikan untuk melakukan *social distancing*,” tutup Dr Adalja.¹

Berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswanya untuk turun langsung kelapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. Proses PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan PKM di desa masing-masing selama pandemi Covid-19 dengan Tema “PKM Tematik Covid-19 berbasis Produk Karya Pengabdian.”

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “upaya pencegahan penyebaran covid_19 melalui pemeriksaan suhu tubuh warga desa kranganyar paiton probolinggo” sebagaimana telah terlampir dalam rencana kegiatan diatas dengan mendirikan posko check point dikawasan keluar masuknya masyarakat desa. Berikut proses pelaksanaan kegiatan PKM yang telah kami lakukan:

Pada minggu pertama, melakukan konfirmasi ke Kantor desa untuk mendapatkan arahan dari desa, kemudian survei lokasi penempatan kegiatan PKM didesa Karanganyar. Hal ini diperlukan sebagai referensi untuk menindaklanjuti program yang akan dilakukan. Menurut kami sangat disayangkan jika kegiatan program ini tidak dimaksimalkan, berkaitan dengan banyaknya masyarakat yang keluar masuk desa seenaknya saja tanpa ada kegiatan program ini ditengah tengah wabah Covid-19, maka sangat diperlukan sekali dengan diadakannya program kegiatan ini untuk memaksimalkan mencegah penyebaran Covid-19 agar masyarakat terlindungi.

¹Raka Lestari, Seberapa Efektif Pengecekan Suhu Mencegah Penyebaran Covid-19?, medcom.id,02 Mei 2020, 06:05.

Pada Minggu kedua, Melakukan Pemaparan program kegiatan kepada pemuda desa Karanganyar untuk melakukan pendampingan dalam melaksanakan kegiatan memutus rantai penularan Covid-19 secara seksama agar hasilnya dapat maksimal sesuai prosedur yang telah dianjurkan oleh pemerintah dalam masa pandemi ini. Untuk pelaksanaan kegiatan ini sarana dan prasarana yang digunakan yaitu merupakan fasilitas desa dalam melakukan program kegiatan mencegah penyebaran Covid-19 di desa Karanganyar.

Pada Minggu ketiga, kami melakukan kegiatan pencegahan penularan Covid-19 melalui penjagaan posko check point atau cek suhu disekitar jalan masuk desa baik masyarakat dari luar maupun dari dalam desa, agar pencegahannya dapat maksimal. Serta mengajak sebagian pemuda lain untuk melakukan kegiatan ini secara bergantian dalam bekerjasama. Pada dasarnya kegiatan ini sudah berjalan dari minggu pertama, sambil lalu mengatur jam kerja sesuai kesepakatan bersama. Selain itu kami juga menghimbau kepada setiap masyarakat yang lewat, supaya tidak terlalu cemas dan takut kepada wabah Covid-19 ini, tetap waspada dan berhati-hati, serta patuhi kebijakan pemerintah dan melaksanakan edukasi yang diberikan.

Tahap minggu keempat ini kami melakukan proses pembuatan video dokumenter dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android dibantu dengan software Kine Master. Pada dasarnya proses perekaman video dimulai dari minggu pertama, tapi pada tahap inilah perekaman video dikumpulkan dan proses editing kemudian proses upload ke sosial media. Proses pengeditan videonya menggunakan apps Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB maksimal 1 GB untuk kualitas 1080p, dan kinerjanya juga tidak terlalu membebani di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus di edit juga di smartphone, hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar. Untuk penyebaran video diunggah melalui channel Youtube kami. Selain itu, link video itu juga kami bagikan kepada masyarakat dan teman sekitar untuk melihat video dokumentasinya secara online di smartphone masing-masing.

Dengan hasil test keseluruhan menggunakan termometer kepada masyarakat yang keluar masuk desa dalam 1 bulan terakhir, berada dikisaran 35° celcius sampai 37°

celcius. Adanya hasil tersebut dan tidak adanya kasus Covid-19 didesa Karanganyar, bisa dikatakan termometer digital terbukti efektif didesa Karanganyar. Keefektifan termometer ini sangat berguna bagi masyarakat desa agar supaya masyarakat tidak perlu cemas dalam mencegah penyebaran Covid-19 ini. Kegiatan ini akan ada tahapan selanjutnya atau tahap perkembangan dari desa dan masyarakat bersama dalam upaya pencegahan ini.

Sejak diidentifikasi pada akhir Desember silam, virus corona jenis baru ini telah menginfeksi 92.8600 orang dan menewaskan 3.162 orang hingga Rabu, 4 Maret 2020. Kendati demikian, pasien yang dikabarkan sembuh juga mengalami peningkatan signifikan hingga 48.252 orang. Saat ini, deteksi dini virus corona kerap dilakukan dengan pemeriksaan suhu tubuh seseorang. Bahkan, sejumlah fasilitas umum seperti bandara, perkantoran hingga istana melakukan prosedur pengecekan suhu tubuh seseorang untuk pencegahan terkait penyebaran virus corona.

Dilansir dari South China Morning Post (SCMP), salah satu upaya untuk mengetahui dan mencegah penyebaran virus corona yakni dengan pemeriksaan suhu yang dilengkapi dengan termometer inframerah genggam atau dikenal dengan *Termometer Tembak*. Adapun termometer ini digunakan oleh petugas untuk memeriksa orang-orang tanpa harus melakukan kontak langsung.²

Ada beberapa tips penggunaan termometer tersebut untuk mengukur suhu badan agar mendapat suhu yang tepat dikutip dari CNN Indonesia dari Badan Standarisasi Nasional.

1. Gunakan termometer klinik

Perhatikan termometer yang dipilih, dan pastikan termometer tersebut adalah termometer klinik bukan industri. Termometer klinik dirancang khusus untuk mengukur suhu badan dengan rentang ukur 30 derajat celcius sampai 42 derajat celcius sehingga memberikan hasil pengukuran suhu badan yang tepat. Sedangkan termometer industri punya rentang ukur suhu tubuh yang lebih tinggi sehingga akan menimbulkan kesalahan yang relatif lebih tinggi.

2. Pakai sarung tangan

²Retia Kartika Dewi, Pencegahan virus corona, Deteksi Suhu dan Penggunaan Termometer Tembak, Kompas.com, 04 Mei /2020, 09:16 WIB.

Gunakan sarung tangan ketika akan memakai termometer. Hal ini dilakukan untuk menghindari panas dari telapak tangan si pengguna termometer.

3. Ganti baterai berkala

Semakin lama termometer daya baterai termometer akan berkurang. Hal ini akan berpengaruh pada hasil pembacaan suhu tubuh seseorang.

4. Tempatkan termometer di depan dahi

Sesuai dengan jarak yang tercantum dalam buku petunjuk jarak ukur dari termometer ke dahi akan sangat memengaruhi hasil pembacaan. Jarak yang terlalu jauh akan menyebabkan suhu badan terdeteksi lebih rendah dari yang sebenarnya.

5. Ulangi pengukuran

Suhu badan di atas 37,5°C menunjukkan gejala demam. Sebaliknya, suhu di bawah 35 °C juga terlalu rendah bagi manusia yang sehat.³

Kepala Petugas Medis MemorialCare di Fountain Valley, James Lao mengatakan bahwa termometer digital oral adalah alat yang paling akurat dalam mengecek suhu tubuh manusia. Pada dasarnya, pemeriksaan suhu yang dilakukan hanya akan menentukan apakah seseorang terkena demam apa tidak. Dengan mengisolasi diri dan berkonsultasi dengan dokterlah yang dapat mencegah penularan virus corona. Bukan dengan pengecekan suhu. Karena pemeriksaan suhu yang menggunakan alat termometer tidak akan menangkap semua demam yang dimiliki oleh Covid-19.

“Meningat fakta bahwa sejumlah besar orang dengan Covid-19 tidak mengalami demam, teknologi skrining yang tersedia mungkin melewatkan kehadiran satu. Selain itu, sering menggunakan obat penurun demam seperti asetaminofen (misalnya, Tylenol) dan ibuprofen (misalnya, Advil) juga dapat menyamarkan potensi demam terkait Covid,” kata Leo. Oleh karena itu, ia berpesan untuk terus memantau kondisi tubuh secara mandiri. Jika terjadi demam, segerakan periksa diri Anda ke dokter.⁴

³Rahmat, Mencegah Virus Corona, Ini Tips Penggunaan Termometer Tembak, dara.co.id, 21 Maret 2020.

⁴Irma Nurfajri Aunulloh, Apakah Pemeriksaan Suhu Tubuh Dapat Diandalkan dalam Pencegahan COVID-19? Ini Jawaban Pakar, [Pikiran Rakyat.com](https://PikiranRakyat.com), 11 Mei 2020, 20:28 WIB.

Beberapa ahli meragukan pemeriksaan suhu menggunakan termometer model tembak efektif untuk mengetahui seseorang memiliki virus corona atau tidak. Penggunaan termometer yang dilakukan dengan didekatkan ke kepala itu dinilai tidak dapat diandalkan. Padahal alat dengan sensor inframerah tersebut banyak digunakan untuk melakukan pemeriksaan suhu di banyak tempat.

“Perangkat ini terkenal tak akurat dan tak dapat diandalkan,” ujar Dr James Lawler seorang ahli medis di Pusat Global untuk Keamanan Kesehatan Universitas Nebraska sebagaimana dikutip dari The New York Times. Termometer tersebut bekerja menentukan suhu seseorang dengan mengukur panas yang berasal dari permukaan tubuh seseorang. Namun, Lawler menyebut kerap kali mereka yang memegang alat tersebut memegangnya terlalu jauh dengan dahi subyek. Akibatnya hasil pembacaan suhu bisa lebih rendah. Atau ketika seseorang memegang alat tersebut terlalu dekat, pembacaannya akan jauh lebih tinggi dari suhu sebenarnya.⁵

Termometer tembak kini banyak dijumpai di tempat-tempat keramaian, seperti stasiun MRT, bandara, hingga di pintu masuk di sejumlah kantor. Alat ini dipakai untuk mengukur suhu tubuh, sebagai pencegahan penyebaran virus corona. Petugas biasanya akan mengarahkan termometer ke kening orang yang akan diukur suhunya. Sinar laser merah membantu petugas mengarahkan bagian yang ingin diukur. Suhu badan kemudian akan ditampilkan di layar di bagian belakang. Pengukuran suhu itu ternyata menggunakan sinar inframerah (infrared/IR). Lantas, pernahkah terlintas di benak Anda bagaimana cara kerja perangkat tersebut? Sebelum mengetahui cara kerjanya, mari kita bahas apa itu termometer inframerah. Tidak seperti termometer biasa Termometer digital yang mengandalkan sensor. Amazon India Termometer digital yang mengandalkan sensor. Seperti namanya, termometer inframerah, atau biasa disebut termometer tembak, adalah sejenis pengukur suhu berbentuk mirip gagang pistol, yang bisa mendeteksi temperatur sebuah objek. Baca juga: Pantau Suhu Panas di Jakarta dan Wilayah Indonesia Lewat Aplikasi Ini Alih-alih termometer konvensional yang menggunakan medium cairan (alkohol/raksa) atau sensor, termometer infrared bisa mendeteksi suhu sebuah benda dengan hanya membidikkannya ke objek yang bersangkutan. Hanya saja, tingkat akurasi alat memang tergantung jarak antara termometer dan objek. Artinya, lebih dekat sang alat dengan permukaan objek, maka semakin akurat pula hasilnya. Selain itu, pemindaian

⁵ <https://www.dara.co.id/cegah-virus-corona-masuk-istana-dicek-suhu-tubuhnya.html>

suhu dengan termometer tembak juga lebih cepat dibanding termometer konvensional, di mana perangkat infrared itu bisa mendeteksi suhu dalam hitungan detik.

Meski tujuannya sama, yakni untuk mengukur suhu, cara kerja termometer tembak sangat berbeda dengan termometer "reguler". Mekanisme kerjanya bisa dilihat dari ilustrasi gambar yang dibuat oleh kanal YouTube bernama GalcoTV berikut. Seperti dilihat pada gambar, untuk dapat mendeteksi suhu sebuah objek, termometer tembak bakal menyerap radiasi elektromagnetik (sinar inframerah) yang sejatinya dipancarkan atau dipantulkan oleh sebuah objek yang sedang dibidik. Sinar inframerah tersebut lantas bakal menembus lensa termometer dan diantarkan ke sebuah alat pendeteksi (detector) suhu bernama thermopile. Modul thermopile kemudian mengubah pancaran radiasi tadi menjadi energi panas untuk kemudian dikonversikan menjadi energi listrik. Energi listrik inilah yang bakal diukur oleh termometer dan akan mengeluarkan hasil berupa besaran suhu yang ditampilkan di layar termometer tembak.⁶

B. Faktor pendukung dan penghambat

⁶ <https://tekno.kompas.com/read/2020/03/18/11020047/marak-di-wabah-corona-begini-cara-kerja-termometer-tembak-untuk-cek-suhu-tubuh?page=2>

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
PKM di Desa masing-masing merupakan alasan kuat sebagai tempat yang strategis karena tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan kegiatan PKM. Dan faktor lingkungan yang sudah kita kenal sangat membantu serta masyarakat disekitar mendukung dengan adanya kegiatan ini.	Selama pelaksanaan kegiatan program PKM yang di lakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikannya himbauan dari kami.
Kegiatan PKM didesa masing masing membuat kita tetap aman dan waspada didesa kita dengan keadaan yang ada (pandemi Covid-19).	
Kegiatan PKM didesa masing masing membuat kita mudah mendapatkan akses koordinasi dengan perangkat desa.	Karena faktor individu menjadi penghambat kami yakni kurang efektif kepada masyarakat.
Selama kegiatan PKM berlangsung kami selalu mendapat dukungan dari pihak kampus baik itu berupa pengarahan atau bimbingan.	
Selama pelaksanaan PKM berlangsung kami mendapatkan tangan terbuka dari desa untuk melakukan pengabdian di desa masing-masing.	Dana operasional yang didapatkan serasa kurang karena kegiatan kita tidak hanya turun ke lapangan namun juga berbasis online.
Mendapatkan mitra yang sangat kooperatif berkerja sama dengan SATGAS yang mendampingi setiap kegiatan.	

C. Rencana tahapan selanjutnya

Untuk rencana tahap selanjutnya, karena pandemi ini masih tidak berakhir maka kegiatan posko check point tetap berjalan seperti biasa yakni dengan bergantian sesuai jam kerja yang ada dan tahap dikembangkannya posko ini yaitu dengan adanya penyemprotan disinfektan. Kita perlu meningkatkan kewaspadaan dengan tetap memantau keluar masuknya orang didesa untuk mengurangi resiko penularan. Akan

tetapi, pemantauan tersebut tidak perlu memblokir pintu masuk (lockdown) karena kita juga harus memerhatikan perekonomian masyarakat dan jika sampai kegiatan tersebut menyebabkan warga berkumpul untuk menjaga pintu masuk hal yang demikian akan meningkatkan resiko penularan. Kita tidak perlu terlalu takut namun kita hanya perlu berhati-hati dan waspada dengan mematuhi kebijakan pemerintah dan melaksanakan edukasi yang diberikan oleh pemerintah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat “upaya pencegahan penyebaran covid_19 melalui pemeriksaan suhu tubuh warga desa kranganyar paiton probolinggo” disini dapat disimpulkan bahwa program posko check point ini sangat efektif dalam meminimalisir penularan Covid-19 dan perlu adanya perkembangan. Disamping adanya posko ini kami juga menghimbau kepada setiap masyarakat yang lewat supaya tidak terlalu cemas dan takut kepada wabah Covid-19 ini, serta tetap waspada dan berhati-hati. Selain menjaga rasa kecemasan masyarakat, himbauan ini juga menjaga beban perekonomian masyarakat selama pandemi Covid-19, karena rasa kecemasan dalam diri mereka berkurang sehingga merasa aman tanpa rasa cemas dan takut akan virus Covid-19 ini, sehingga masyarakat tau apa yang harus mereka lakukan dalam menghadapi wabah Covid-19 ini. Kerja sama dari setiap elemen yang ada dan mematuhi kebijakan pemerintah serta melaksanakan edukasi yang diberikan oleh pemerintah, hal ini sudah sangat efektif untuk mencegah penyebaran Covid-19.

B. Saran

Pentingnya kerjasama antar desa dan masyarakat didalam mencegah penyebaran Covid-19 ini, agar tidak terjadi kesalah pahaman diantara kedua belah pihak. Masyarakat mau mendengarkan dengan catatan penyampaian dengan bahasa daerah yang digunakan. Dengan begitu masyarakat memahami dan mengikuti kebijakan yang ada untuk kepentingan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Raka Lestari, Seberapa Efektif Pengecekan Suhu Mencegah Penyebaran Covid-19?, medcom.id, 02 Mei 2020, 06:05.

Retia Kartika Dewi, Pencegahan virus corona, Deteksi Suhu dan Penggunaan Termometer Tembak, Kompas.com, 04 Mei /2020, 09:16 WIB.

[Rahmat](#), Mencegah Virus Corona, Ini Tips Penggunaan Termometer Tembak, dara.co.id, [21 Maret 2020](#).

Irma Nurfajri Aunulloh, Apakah Pemeriksaan Suhu Tubuh Dapat Diandalkan dalam Pencegahan COVID-19? Ini Jawaban Pakar, Pikiran Rakyat.com, 11 Mei 2020, 20:28 WIB.

Lampiran



Gambar: pengerjaan posko dilakukan dimalam hari, dikarenakan puasa ramadhan



Gambar: pengenalan sabun cuci tangan otomatis



Gambar: proses kegiatan cek suhu badan masyarakat



Gambar: proses kegiatan cek suhu badan masyarakat luar desa

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Upaya pencegahan penyebaran covid_19 melalui pemeriksaan suhu tubuh warga desa kranganyar paiton probolinggo
Lokasi : Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo
Nama Mahasiswa : M.mustaghferi
Prodi : Pendidikan agama islam
DPL / Reviewer : Chusnul muali, S.Pd m.pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Diperlukan analisis permasalahan yang sedang terjadi dan berkembang di masyarakat saat ini. Muat beberapa fakta, baik teori maupun hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya dalam aspek sosial, agama, ekonomi, budaya, serta kesehatan, dan aspek lainnya yang relevan.
		Program yang akan dilaksanakan	Diperlukan sinkronisasi antara program yang akan dilaksanakan dengan permasalahan yang diangkat.
		Tujuan program	Sesuaikan tujuan program yang dilaksanakan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat PKM dilaksanakan.
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Jelaskan siklus program kegiatan yang telah disusun berikut penjelasannya.
		Timeline kegiatan	Diperlukan estimasi waktu pelaksanaan yang cukup jelas, dan disesuaikan dengan timeline yang telah disusun.
		Manfaat program	Jelaskan secara rinci nilai

			kebermanfaatan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
		Kelayakan mitra	Perlu diperluas cakupan mitra yang terlibat. Terutama keterlibatan tokoh masyarakat.
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Proses kegiatan sudah sesuai. Namun, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat guna mendapatkan data valid terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat.
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Perlu penjelasan rinci terkait faktor pendukung dan penghambat capaian tujuan kegiatan. Terutama pada aspek keterlibatan pihak terkait yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Belum menjelaskan secara rinci rencana keberlanjutan program, sehingga rencana tindak lanjut kegiatan belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, perbaikan selanjutnya dilakukan agar hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan secara umum, dan menjadi pilot project guna menanggulangi permasalahan sama yang terjadi dalam masyarakat.
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan belum memuat temuan dan tawaran solutif atas permasalahan yang diangkat.
		Relevansi daftar pustaka	Perlu memunculkan referensi tambahan dari jurnal-jurnal dengan tema kesehatan, sosial, pendidikan, agama dan pengabdian masyarakat.

Paiton, 04 Juni 2020
Dosen Pembimbing Lapangan (Reviewer)

CHUSNUL MUALI, S. Pd, M. Pd